

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemecahan masalah adalah proses di mana seorang individu menggunakan konsep, fakta, dan hubungan yang telah dipelajari sebelumnya, bersama dengan berbagai keterampilan dan strategi penalaran, untuk menjawab pertanyaan atau pertanyaan tentang suatu situasi.<sup>1</sup> Pemecahan masalah juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan siswa dalam berbagai tindakan kognitif yaitu menghubungkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya untuk menghasilkan pengetahuan baru dalam menyelesaikan masalah.<sup>2</sup> Artinya sebelum memecahkan masalah peserta didik dituntut untuk memahami setiap materi yang telah diberikan sehingga dibutuhkan kemampuan pemecahan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah dijelaskan dengan pendapat Nanang yaitu kemampuan pemecahan masalah dalam matematika merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang siswa dan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar matematika siswa.<sup>3</sup> Dari pendapat tersebut dapat diartikan jika seorang siswa memiliki kemampuan yang baik dalam pemecahan masalah artinya peserta didik tersebut dapat mencapai makna dari

---

<sup>1</sup> Nanci Riastini and Agus Mustika, *Pengaruh Model Polya terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD*, Jurnal Pendidikan Matematika, 1 (2017), 189–96., *Pengaruh Model*, 191.

<sup>2</sup> Hery Susanto Hellda dkk, *'Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Pada Materi Trigonometri'*, Jurnal Pembelajaran Matematika, 3.1 (2016), 30.

<sup>3</sup> Nanang, Mosharafa, *Matematik melalui Pendekatan Metakognitif*, Jurnal Pendidikan Matematika, 1 (2012), 1–9.

pembelajaran matematika itu sendiri. Sehingga pada saat ingin lebih mendalami matematika akan lebih mudah mengingat dan sudah memiliki dasar yang cukup. Setelah dapat mendalami matematika peserta didik akan dapat mengembangkan matematika kedalam berbagai bidang.

Pentingnya peranan kemampuan pemecahan masalah matematika pada kenyataannya tidak sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, khususnya di Indonesia cenderung memiliki kemampuan yang tergolong rendah. Dari hasil *International Survei Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018, Indonesia menempati peringkat 70 dari 78 negara peserta PISA.<sup>4</sup> Dari peringkat tersebut jelas memberikan gambaran rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di Indonesia.

Salah satu materi yang memerlukan kemampuan pemecahan masalah dalam matematika adalah materi himpunan. Materi himpunan merupakan salah satu materi yang cukup sulit dipahami oleh siswa dalam pelajaran matematika kelas VII, hal ini dikarenakan operasi yang digunakannya berbeda dengan operasi pada bilangan yang biasa digunakan sejak dari sekolah dasar. Penulisan himpunan dengan menggunakan notasi pembentuk himpunan sering tidak dipahami siswa, sehingga mereka kesulitan dalam mempelajarinya. Himpunan adalah konsep dasar dari semua cabang matematika.<sup>5</sup> Topik ini termasuk bagian dari aljabar yang materinya terkait erat dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Banyak

---

<sup>4</sup>PISA 2018 Results , *Combined Executive Summarie*’, OECD, I (2019) <<https://doi.org/10.1787/g222d18af-en>>.

<sup>5</sup> Taufik, *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Pada Materi Himpunan di SMP*, Jurnal Pendidikan Sains, 1 (2013), 404–12.

masalah yang dapat diselesaikan dengan menggunakan prinsip dan aturan himpunan.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi himpunan juga terjadi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi pendahuluan peneliti, banyak siswa yang merasa bingung harus memulai mengerjakan dari mana dan konsep apa yang harus digunakan. Masalah tersebut juga ditemukan dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru yang mengajar matematika disekolah tersebut.

Kemampuan pemecahan masalah matematika tiap individu siswa tentu akan berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal siswa itu sendiri. Contoh dari faktor eksternal yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Sedangkan contoh dari faktor internal atau faktor dari dalam individu itu sendiri misalnya kecerdasan, kemampuan berpikir logis, kreativitas, gaya kognitif, gaya belajar, kepribadian, nilai, sikap, dan minat.<sup>6</sup>

Diantara perbedaan dalam individu tersebut yaitu kecerdasan dan minat. Kecerdasan sendiri dibagi menjadi beberapa macam diantaranya yaitu kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, kinestetis dan lain sebagainya. Salah satu diantara kecerdasan tersebut yaitu kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk memahami dan mengatur dirinya sendiri.<sup>7</sup> Kecerdasan ini termasuk kecerdasan yang sangat penting, mengingat seseorang

---

<sup>6</sup> Himmatul Ulya, 'Hubungan Gaya Kognitif', Jurnal Konseling Gusjigang, 1.2 (2015).

<sup>7</sup> Rachman Saleh, 'Analisis Kecerdasan Intrapersonal Mahasiswa Pada Program Studi Pg-Paud Fkip Universitas Muhammadiyah Buton', Jurnal Tumbuhkembang, 5.1 (2018),3.

yang dapat dengan mudah memahami dan mengatur dirinya sendiri akan lebih cepat berkembang dalam hal apapun tidak terkecuali dalam memecahkan masalah. Seseorang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi akan dengan mudah mengenali reaksi mereka apabila sedang menghadapi suatu masalah.<sup>8</sup> Sehingga kecerdasan Intrapersonal erat kaitannya dengan kemampuan pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>9</sup> Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan meluangkan waktunya dan dapat mendalami hal tersebut dengan lebih baik. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan siswa.<sup>10</sup> Jadi kecerdasan intrapersonal dan minat merupakan faktor yang cukup dominan dalam membedakan individu satu dengan lainnya. Sehingga dapat diduga menjadi faktor yang dapat menyebabkan perbedaaan kemampuan dalam pemecahan masalah siswa.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti melihat ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan minat dengan kemampuan pemecahan masalah. Sehingga, judul penelitian adalah “Pengaruh antara Kecerdasan

---

<sup>8</sup> Puspita Zahra, Efri Gresinta, and Rina Hidayati Pratiwi, ‘Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Biologi’, *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 1.1 (2021), 48 <<https://doi.org/10.30998/edubiologia.v1i1.8087>>.

<sup>9</sup> Syardiansah, ‘Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)’, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5.1 (2016), 442.

<sup>10</sup> W P Rini, ‘Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di ...’, *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, 2018, 32–35.

Intrapersonal dan Minat belajar terhadap Kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi Himpunan Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan keinginan peneliti di atas maka fokus penelitian yang akan menjadi acuan peneliti adalah:

1. Apa ada pengaruh antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
2. Apa ada pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
3. Apa ada pengaruh antara kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

2. Mengetahui pengaruh antara minat terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3. Mengetahui pengaruh antara kecerdasan intrapersonal dan minat terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Ada pengaruh antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
2. Ada pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3. Ada pengaruh antara kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Kegunaan teoritis adalah manfaat penelitian yang berupa konsep-konsep maupun teori, serta memerlukan pengembangan lebih lanjut sebagai kegunaan tidak langsung.

Adapun kegunaan teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.
- b. Sebagai sumber masukan yang positif serta menambah khasanah bacaan ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.

## **2. Secara Praktis**

Kegunaan praktis adalah manfaat dari penelitian yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari secara langsung. Manfaat ini berhubungan erat dengan kegunaan suatu penelitian untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia secara jasmani maupun rohani. Adapun kegunaan praktis antara lain:

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat secara teori, aplikasi di lapangan, dan merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru profesional serta pedoman dalam melakukan penelitian lanjutan.

### **b. Bagi Guru**

Peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru, memperbaiki proses pembelajaran, dapat dijadikan acuan dalam menyusun rencana dan strategi pembelajaran serta sebagai masukan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemecahan masalah.

c. Bagi Siswa

Memberi pengetahuan kepada siswa bahwa kecerdasan intrapersonal dan minat belajar sangat berpengaruh dalam pemecahan masalah.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran matematika pada pemecahan masalah himpunan dan menghasilkan siswa berkompeten dan bermutu.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

a. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang dimiliki individu untuk mampu memahami dan mengatur dirinya sendiri.

b. Minat Belajar

Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang pada sesuatu dan memberikan perhatian lebih pada hal tersebut.

c. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah adalah suatu kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya terhadap sesuatu permasalahan baru.

## 2. Secara Operasional

### a. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kesadaran diri emosional, sikap asertif, kemandirian, penghargaan diri dan aktualisasi diri.

### b. Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran, keterlibatan siswa terhadap pembelajaran, perhatian siswa terhadap pembelajaran, dan ketertarikan siswa saat pembelajaran materi himpunan.

### c. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah cara siswa dalam memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan, dan melihat kebelakang saat menyelesaikan soal himpunan materi himpunan.